

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Tidak mungkin memisahkan sejarah berdirinya UIN Sumatera Utara Medan dengan lahirnya Fakultas Syari'ah dan Hukum. Keberadaan Fakultas Syari'ah dan Hukum menjadi penting untuk mendukung proses lahirnya UIN Sumatera Utara. Secara sederhana ada dua alasan yang mendasari lahirnya Fakultas ini. *Pertama*, tidak adanya lembaga pendidikan tinggi Islam yang mengasuh pendidikan tinggi hukum Islam atau syari'ah. Pada hal kebutuhan terhadap sarjana-sarjana Syari'ah dan hukum Islam semakin mendesak. Tidak saja dalam rangka mengisi pos-pos atau jabatan yang bertautan dengan hukum keluarga Islam namun lebih umum lagi dalam rangka memasok sumber daya manusia di lingkungan peradilan agama dan kementerian agama. *Kedua*, banyaknya lulusan madrasah yang membutuhkan saluran pendidikan lanjutan. Setidaknya pendidikan lanjutan ke tingkat sarjana muda.

Tidak semua lulusan madrasah dapat melanjutkan studinya ke Timur Tengah. Khusus alasan yang disebut terakhir, Yayasan Zainul Arifin yang beralamat di Jln. Meranti No 1 merasa perlu untuk mendirikan Fakultas Syari'ah. Secara pragmatis, keberadaan fakultas Syari'ah dipersiapkan bagi lulusan-lulusan madrasah. Yayasan ini selanjutnya juga ternyata memiliki keinginan untuk untuk menegrikan Fakultas Syari'ah. Sebagai tindak lanjutnya, Pihak Yayasan mengirimkan surat kepada menteri Agama No 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968. Menanggapi permohonan tersebut, Menteri Agama menugaskan Rektor IAIN. Ar-

Raniry Banda Aceh yang bernama Drs. H. Ismuha untuk meninjau kembali kelayakanm penegriannya. Berdasarkan laporan Drs. Ismuha, Menteri Agama menyetujui pendirian Fakultas Syari'ah.

Menteri Agama pun megambil kebijakan untuk menyatukan panitia penegrian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Kegiatan perkuliahan perdana Fakultas Syari'ah Yayasan K.H. Zainul Arifin dimulai pada tanggal 1 Maret 1967 bertempat di gedung yayasan jln. Meranti. Mahasiswanya saat itu berjumlah 26 orang. Selanjutnya pada tahun 1968 jumlah mahasiswa bertambah 67 orang. Pada saat statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Syari'ah IAIN. Ar-Raniry cabang Medan, jumlah mahasiswanya berjumlah 93 orang. Dekan yang pertama saat itu adalah H.T. Yafizham, SH dan Syekh Afifuddin sebagai wakil dekannya. Adapun staf pengajar Fakultas Syari'ah saat itu kebanyakan dosen-dosen Fakultas Hukum USU ditambah dengan para ulama yang berkiprah di kota Medan.

Tanggal 12 Oktober 1968 M bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H adalah hari penting berdirinya Fakultas Syari'ah Ar-Raniry cabang Medan dan Fakultas Tarbiyah IAIN.Ar-Raniry cabang Medan oleh Menteri Agama K.H. Moh. Dahlan. Fakultas Hukum USU pada saat itu menjadi tempat yang bersejarah bagi peresmian yang menjadi cikal bakal berdirinya IAIN Sumatera Utara. Fakultas Syari'ah menyelenggarakan perkuliahan di gedung asalnya yaitu di Yayasan K.H. Zainul Arifin dan selanjutnya dipindahkan ke sebuah gedung bekas

sekolah Cina yang terletak di jalan Meranti No 1 Medan. Perkuliahan juga berlangsung pada sore hari.¹

Akhirnya pada tanggal 19 Nopember 1973, tepat pukul 10.00 Wib hari Senin bertepatan dengan 14 Syawal 1393 H, IAIN. Sumatera Utara diresmikan dengan pembacaan piagam oleh Menteri Agama Prof. Dr. H. A. Mukti Ali. Keputusan itu tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973. Dengan peresmian itu, Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry cabang Medan berubah mejadi Fakultas Syari'ah IAIN. Sumatera Utara. Jurusannya pada saat itu hanya AL-Qadha' yaitu Peradilan Islam. Napak tilas Fakultas Syari'ah sejak berdirinya dari usaha yang tulus dari para pendirinya telah memberi semangat moral yang agung bagi generasi selanjutnya untuk membangun dan mengembangkan fakultas di tengah-tengah umat di Sumatera Utara.

Para pendiri dan pimpinan fakultas generasi berikutnya telah mewarnai dinamika perkembangan dan pengembangan fakultas Syari'ah sehingga fakultas semakin kokoh dengan visi dan cirinya dalam membangun umat di Sumatera Utara ini. Oleh karena itu, melihat fakultas hari ini dan menatapnya di masa depan tak bisa dilepaskan dari dinamika kepemimpinan fakultas itu sendiri, baik secara personal, maupun secara kolektif.

¹<https://fasih.uinsu.ac.id/page/122/sejarah-fakultas> Diakses pada 29 Oktober 2023 Pukul 14.25WIB.

Dalam perkembangannya saat ini Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara telah memiliki enam jurusan (S1) yaitu :

1. Ah-ahwal Al-Syaksiyyah
2. Perbandingan Mazhab
3. Muamalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
4. Siyasah (Tata Negara)
5. Jinayah (Hukum Pidana Islam)
6. Ilmu Hukum

Setelah melalui perjuangan panjang, akhirnya pada tanggal 17 oktober 2014, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU) berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola UIN SU Fakultas Syari'ah berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara.

B. Sarana Dan Prasarana Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa fakultas syariah dan hukum uinsu maka menyediakan sarana dan prasarana menjadi urgen diwujudkan.

Berikut ini sarana dan prasarana fakultas syariah dan hukum uinsu :

1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting sebagai jantungnya sebuah lembaga pendidikan. Perpustakaan digunakan untuk kajian keilmuan, perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa terutama keilmuan hukum dan hukum islam. Perpustakaan FASIH UINSU berupa pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi buku umum untuk anggota perpustakaan yang aktif. Layanan baca ditempat diberikan bagi

pengunjung dimulai pada pukul 09.00 - 12.00 WIB dan jam 12.00 -13.00 WIB waktu istirahat bagi petugas perpustakaan dan mulai beroperasi kembali jam 13.00 -16.00 WIB. Dalam perpustakaan FASIH UINSU banyak berbagi macam refensi buku.

2. Ruang Peradilan Semu

Ruang peradilan semu disediakan sebagai sarana penyelenggaraan praktik simulasi dari proses peradilan dimana sebelum pelaksanaan peradilan semu mahasiswa fakultas syariah dan hukum terlebih dahulu melakukan PKL di pengadilan negeri dan pengadilan agama Setelah itu kemudian mahasiswa mempraktekkan kembali bagaimana jalannya persidangan dengan kasus yang berbeda.

3. Ruang Dosen

Ruang dosen merupakan ruang kerja bagi para dosen tetap maupun tidak tetap, ruang dosen memiliki tempat duduk atau meja tersendiri untuk masing-masing dosen. Ruang dosen juga berguna untuk memudahkan mahasiswa menjumpai dosen untuk berdiskusi.

4. Aula Fakultas Syariah Dan Hukum

Aula fakultas syariah dan hukum merupakan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan dalam dalam ruangan kampus seperti, seminar, rapat, dan lain sebagainya.

5. Ruang Kelas

Merupakan salah satu sarana yang ada di fakultas syariah dan hukum UINSU yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar.

6. Ruang Sidang Munaqasyah

Ruang sidang munaqasah Merupakan salah satu sara dalam fakultass syariah dan hukum uinsu di dalam ruangan sidang munaqasah ini lah para calon serjana di uji hasil dari karya ilmiah mereka.a

7. Pusat Administrasi Fakultas Syariah Dan Hukum

Pusat administrasi fakultas syariah dan hukum merupakan tempat para mahasiswa mengurus berbagai kepentingan seperti mengurus surat, krs, khs dan lain sebagainya.

C. Visi Dan Misi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Berdasarkan Keputusan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berikut Visi dan Misi:

1. Visi

Menjadi Pusat Islamic Learning Society Yang Unggul Dalam Bidang Syari'ah Dan Hukum Di Indonesia.

2. Misi

- a. Melaksanakan Pendidikan Pengajaran Pada Bidang Syari'ah Dan Hukum Dengan Mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Melaksanakan Penelitian Ilmiah Pada Bidang Syari'ah Dan Hukum Dengan Mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

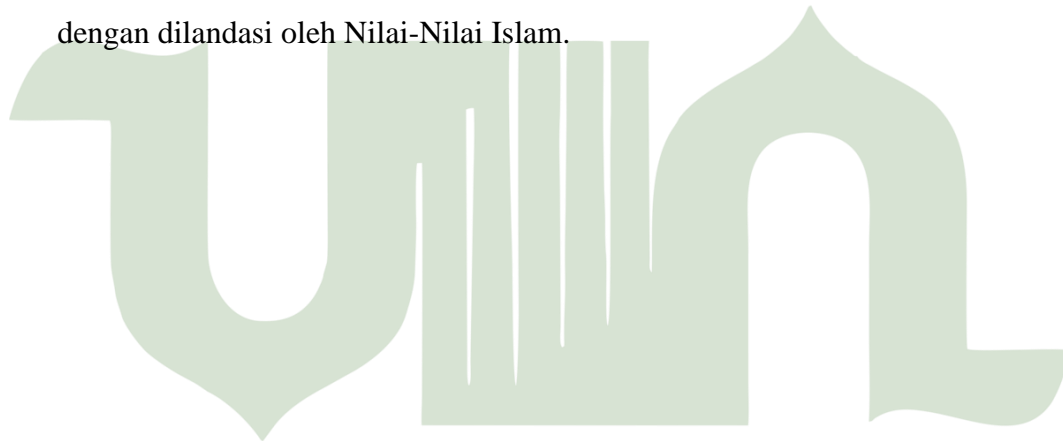
Berdasarkan keputusan Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berikut Visi Dan Misi :

1. Visi

Masyarakat Pembelajar Hukum Ekonomi Syariah berdasarkan Nilai-Nilai Islam (Islamic Economy Law Learning Society).

2. Misi

Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dengan dilandasi oleh Nilai-Nilai Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN